

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi ekonomi sebagai variabel independen (variable X) dan perilaku konsumen sebagai variabel dependen (variabel Y). Sedangkan yang menjadi subjek adalah Guru Mata Pelajaran Ekonomi di Kota Bandung. Alasannya karena guru pada mata pelajaran ekonomi sudah mengenal perilaku konsumen dan literasi ekonomi, selain itu guru merupakan salah satu bagian dari lapisan masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, guru sebagai figure masyarakat dituntut memiliki karakter, sikap dan tindakan yang baik dihadapan anak didiknya maupun bagi orang lain atau masyarakat secara umum dan mengharuskannya untuk mengambil keputusan yang rasional dalam tindakan konsumsinya, mengingat era globalisasi ini yang mengharuskan guru memiliki pola pikir yang rasional terutama dalam melakukan manajemen finansial. Oleh karena itu, penelitian ini akan sesuai untuk mengamati bagaimana indikasi dari perilaku konsumen guru.

3.2 Metode Penelitian

Dalam Azwar (2014, hlm. 19) seorang peneliti diharuskan dapat menentukan metode yang tepat untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuan penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu survei eksplanatori (*eksplanatory reseach*). Menurut Morissan (2012, hlm. 38) Penelitian eksplanatori (*eksplanatory reseach*) yaitu penelitian yang memberikan alasan dan penjelasan dalam bentuk hubungan sebab akibat. Tujuannya yaitu untuk menjelaskan atau menguji hubungan antara variable yang diuji yaitu perilaku konsumen yang merupakan variable dependen dan literasi ekonomi sebagai variable independen.

3.3 Desain Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel disusun guna untuk mempermudah peneliti dalam menggunakan pengambilan data. Dengan mengambil judul penelitian yaitu

“Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumen (Survei pada Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung)” maka variabel yang akan diuji terdiri dari variabel bebas (Literasi Ekonomi) dan variabel terikat (Perilaku Konsumen). Berikut ini adalah Tabel 3.1 definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
		Variabel Dependen	
Menurut James F. Engel (1994, hlm. 3) Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan secara langsung oleh individu untuk menggunakan barang dan jasa termasuk proses pengambilan keputusan yang menentukan tindakan tersebut.	Perilaku Konsumen	Indikator Perilaku Konsumen: 1. Membeli barang atau jasa sesuai dengan pendapatan 2. Membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan 3. Membeli barang atau jasa yang memberikan manfaat (Pindyck & Rubinfeld, 2013)	Jawaban responden atas pernyataan positif atau negatif tentang: 1. Membeli barang atau jasa sesuai dengan pendapatan a. Berusaha mendapatkan barang yang lebih murah saat membeli barang yang dibutuhkan b. Membeli barang sesuai anggaran c. Mengontrol diri untuk tidak membeli barang yang tidak dibutuhkan d. Membawa uang dalam jumlah yang cukup e. Membandingkan harga suatu barang dari beberapa toko 2. Membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan a. Belanja setelah memenuhi kebutuhan pokok b. Membeli barang yang orang lain belum punya c. Membeli produk yang tidak dibutuhkan d. Belanja di tempat yang murah e. Menyesal setelah membeli barang yang tidak dibutuhkan 3. Membeli barang atau jasa yang memberikan manfaat a. Membeli produk yang bermanfaat

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
			<ul style="list-style-type: none"> b. Membeli barang impor karena kualitas barangnya lebih baik c. Mencari tahu kelebihan dan kekurangan barang tersebut d. Belanja kebutuhan pokok yang dekat dengan rumah e. Membeli barang yang unik, langka, dan sulit untuk diperoleh
Variabel Independen			
Literasi Ekonomi menurut Sina (2012) adalah kemampuan individu untuk mengenali dan menggunakan konsep ekonomi juga cara berpikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan.	Literasi Ekonomi	<p>Indikator literasi ekonomi menurut NCEE:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Masalah pokok ekonomi b. Pasar dan Harga c. Penawaran dan permintaan d. Peranan Pemerintah e. Distribusi pendapatan f. <i>Comparative Advantage</i> g. Pendapatan Nasional h. Inflasi i. Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal 	<p>Jawaban responden atas pernyataan positif atau negatif tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah pokok ekonomi <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas b. Mampu menganalisis <i>cost</i> dan <i>benefit</i> dari pengambilan keputusan c. Mampu menganalisis <i>cost</i> dan <i>benefit</i> dari transaksi ekonomi 2. Pasar dan Harga <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menganalisis perubahan permintaan uang b. Mampu menjelaskan peran pengusaha c. Mampu menjelaskan peran pasar modal dalam perekonomian d. Mampu menganalisis pengembangan industri 3. Penawaran dan permintaan <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menganalisis dampak perubahan permintaan dan penawaran terhadap harga barang 4. Peranan Pemerintah <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap penetapan harga b. Mampu menjelaskan

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
			peran pemerintah dalam perekonomian
		5. Distribusi pendapatan	
		a. Mampu mengalokasikan pendapatan individu (rumah tangga) yang sesuai	
		6. <i>Comparative advantage</i>	
		a. Mampu menganalisis faktor penyebab perdagangan internasional	
		b. Mampu menganalisis dampak kebijakan perdagangan internasional	
		7. Pendapatan nasional	
		a. Mampu menjelaskan pendapatan nasional	
		8. Inflasi	
		a. Mampu menganalisis dampak inflasi	
		b. Mampu menjelaskan fungsi uang	
		9. Kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	
		a. Mampu menganalisis tingkat bunga terhadap kecenderungan menabung	
		b. Mampu menjelaskan anggaran pendapatan dan belanja negara	

3.3.2 Populasi dan Sampel

3.3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Supardi, 1993) populasi merupakan satu kesatuan dari individu atau subjek pada suatu wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Dalam penelitian ini sasaran populasi yang akan dipilih adalah para Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung. Populasi berjumlah 54 Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung.

Tabel 3.2 Populasi Sekolah

Nama Sekolah	Jumlah Populasi
SMAN 1 Bandung	3
SMAN 2 Bandung	2
SMAN 3 Bandung	1
SMAN 4 Bandung	2
SMAN 5 Bandung	1
SMAN 6 Bandung	3
SMAN 7 Bandung	2
SMAN 8 Bandung	2
SMAN9 Bandung	2
SMAN 10 Bandung	3
SMAN 11 Bandung	2
SMAN 12 Bandung	2
SMAN 13 Bandung	2
SMAN 14 Bandung	2
SMAN 15 Bandung	2
SMAN 16 Bandung	2
SMAN 17 Bandung	2
SMAN 18 Bandung	2
SMAN 19 Bandung	2
SMAN 20 Bandung	2
SMAN 21 Bandung	2
SMAN 22 Bandung	2
SMAN 23 Bandung	1
SMAN 24 Bandung	2
SMAN 25 Bandung	2
SMAN 26 Bandung	1
SMAN 27 Bandung	3
Jumlah Guru	54

3.3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2015, hlm. 56). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*, yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016, hlm. 85). Alasan memilih Teknik ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016, hlm. 85).

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 85) metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Arikunto (2010, hlm. 104) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel diambil secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung sebanyak 54 guru.

3.3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan catatan hasil dalam penelitian yang berupa fakta maupun angka. Sedangkan sumber data adalah subjek yang asal data yang diperoleh dalam penelitian dapat berupa orang, benda, gerak ataupun proses (Arikunto, 2010). Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang berisi pernyataan mengenai literasi ekonomi dan perilaku konsumen pada Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri di Kota Bandung.

3.3.3.2 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner mengenai literasi ekonomi dan Perilaku konsumen diukur dengan menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini, jenis instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan kuesioner menurut (Arikunto, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai melalui adanya kuesioner yaitu untuk memperoleh data literasi ekonomi dan perilaku konsumen.
2. Menentukan responden yaitu Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Menyusun pernyataan dan alternatif jawaban untuk diisi oleh responden.

Indikator yang diketahui dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat instrumen penelitian berupa pernyataan yang akan dijawab oleh responden (Riduwan, 2003). Jawaban yang perlu diisi oleh responden terdapat pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Skala Pengukuran

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1
Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Pernah	Tidak Pernah

5. Melakukan uji coba angket, dan
6. Menganalisis kualitas angket yang meliputi uji validitas dan reliabilitas
 - a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan menunjukkan tingkat-tingkat ketepatan atau kesahihan suatu instrumen dalam penelitian (Arikunto, 2013). Validitas yang dicari dari masing-masing butir angket dilakukan dengan rumus *corrected item-total correlation* (korelasi item-total dikoreksi) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{r_{xi}(S_y) - S_{xi}}{\sqrt{[(S_y)^2 + (S_{xi})^2 - (r_{xi})(S_{xi})]}}$$

Keterangan:

r_{xi} = Koefisien korelasi item-total

S_{xi} = Simpangan baku skor setiap item pertanyaan

S_y = Simpangan baku skor total

Apabila hasil dari koefisien korelasi item-total dikoreksi memperoleh nilai validitas kurang dari 0,30 maka, item pada variabel penelitian tersebut dikatakan tidak valid dalam mengukur variabel yang diukur dan harus dikeluarkan dari kuesioner (Kusnendi, 2020).

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nomor Item	Koefisien Korelasi Item Total Dikoreksi	r_{i-ita}	Keterangan
Literasi Ekonomi (X)	1	0,300	0,360	Valid
	2	0,300	0,316	Valid
	3	0,300	0,366	Valid
	4	0,300	0,445	Valid
	5	0,300	0,588	Valid
	6	0,300	0,422	Valid
	7	0,300	0,650	Valid
	8	0,300	0,444	Valid
	9	0,300	0,455	Valid
	10	0,300	0,499	Valid
	11	0,300	0,409	Valid
	12	0,300	0,449	Valid
	13	0,300	0,382	Valid
	14	0,300	0,323	Valid
	15	0,300	0,552	Valid
Perilaku Konsumen (Y)	1	0,300	0,564	Valid
	2	0,300	0,636	Valid
	3	0,300	0,600	Valid
	4	0,300	0,700	Valid
	5	0,300	0,528	Valid
	6	0,300	0,405	Valid
	7	0,300	0,315	Valid
	8	0,300	0,550	Valid
	9	0,300	0,663	Valid
	10	0,300	0,422	Valid
	11	0,300	0,688	Valid
	12	0,300	0,564	Valid
	13	0,300	0,357	Valid
	14	0,300	0,489	Valid
15	0,300	0,323	Valid	
16	0,300	0,473	Valid	
17	0,300	0,578	Valid	
18	0,300	0,583	Valid	
19	0,300	0,425	Valid	

Variabel	Nomor Item	Koefisien Korelasi Item Total Dikoreksi	r_{i-itd}	Keterangan
	20	0,300	0,430	Valid
	21	0,300	0,485	Valid
	22	0,300	0,747	Valid
	23	0,300	0,818	Valid
	24	0,300	0,755	Valid
	25	0,300	0,539	Valid

Sumber: Lampiran C (data diolah)

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dapat dikatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Item pertanyaan terbukti valid berdasarkan dengan koefisien korelasi item-total dikoreksi menunjukkan nilai validitas lebih dari 0,300. Maka dari itu, seluruh item pertanyaan yang ada dapat mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk membuktikan bahwa instrument penelitian yang digunakan sudah cukup baik dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010). Koefisien *Alpha Cronbach* merupakan statistik uji yang sering digunakan dalam menguji realibilitas pada instrumen penelitian (Kusnendi, 2020).

Reabilitas dari butir pernyataan skala yang tersedia dapat dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$C_{\alpha} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum V_i^2}{V_t^2} \right)$$

Sumber: Cronbach, 1951 dalam (Kusnendi, 2020)

Keterangan:

n = Jumlah butir item

V_i^2 = Varian item

V_t^2 = Varian item total

Menurut Hair Jr, et al. dalam Kusnendi (2020) menyatakan bahwa suatu

instrumen dapat dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan koefisien *Alpha Cronbach* tidak kurang dari 0,60 atau 0,070.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nomor Item	Alpha Cronbach	Keterangan
Literasi Ekonomi	1-15	0,725	Reliabel
Perilaku Konsumen	16-40	0,898	Reliabel

Sumber: Lampiran C (data diolah)

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian pada Tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dapat dikatakan reliabel. Hasil menunjukkan bahwa koefisien *Alpha Cronbach* memiliki nilai lebih dari 0,70 (> 0,70) baik pada variabel literasi ekonomi dan variabel perilaku konsumen. Maka dari itu, seluruh item pertanyaan yang ada dapat menunjukkan seluruh variabel reliabel atau dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian.

7. Merevisi angket penelitian.
8. Menyebarkan angket penelitian kepada responden.
9. Mengolah dan menganalisis data.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif yang merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat digunakan jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2012). Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel.

1. Kategorisasi pada Variabel Literasi Ekonomi

1) Kriteria Kategorisasi

$$X \geq \mu \quad : \text{Literat}$$

$X < \mu$: Tidak Literat

Keterangan:

X = skor empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min+ skor maks)/2

2) Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal dengan ketentuan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Literasi Ekonomi

Kategori	Nilai
Literat	2
Tidak Literat	1

2. Kategorisasi pada Variabel Perilaku Konsumen

1) Kriteria Kategorisasi

$X \geq \mu$: Rasional

$X < \mu$: Irrasional

Keterangan:

X = skor empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min+ skor maks)/2

2) Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal dengan ketentuan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Perilaku Konsumen

Konsumen	
Kategori	Nilai
Literat	2
Tidak Literat	1

3.4.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik pengolahan data dalam penelitian menggunakan bantuan perhitungan komputasi SPSS. Menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan rumus

sebagai berikut:

$$Y = a + bIX1 + e$$

Keterangan:

Y : perilaku konsumen

a : konstanta

b1 : koefisien regresi

X1 : literasi ekonomi

e : standard error

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 (*R-Squared*) dimana uji ini dipakai untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Nilainya berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati satu maka artinya semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel independen yang terdapat dalam model begitupun sebaliknya. Perhitungan yang dapat dilakukan untuk mengetahui R^2 adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_0 \sum X_1 Y_1 - n \bar{Y}^2}{\sum Y^2 - n \bar{Y}^2}$$

(Rohmana, 2013)

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), berikut merupakan ketentuannya:

- a) Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat semakin erat atau dekat, dengan kata lain model ini dinilai baik.
- b) Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dinilai kurang baik.

3.5.2 Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan menganggap variabel lain konstan. Adapun pengujian t statistic dilakukan dengan rumus berikut:

$$T = \frac{\beta_1}{Se_1}$$

(Rohmana, 2013)

Dengan kriteria uji t sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya variabel tersebut signifikan;
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya variabel tersebut tidak signifikan.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen uji t yang hanya akan valid jika nilai residual yang didapatkan memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui distribusi data berjalan dengan normal atau tidak. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahuinya sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp sig $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal;
2. Jika nilai Asymp sig $<$ 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Rohmana (2013) uji multikolinearitas merupakan uji untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antarvariabel independen. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika VIF $>$ 10, maka hal ini menunjukkan kolinearitas tinggi (adanya multikolinearitas);
- 2) Jika VIF $<$ 10, maka hal ini menunjukkan kolinearitas rendah (tidak adanya multikolinearitas).

